

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian dilakukan ke sekolah SMP Swasta Imelda Medan, Instrumen yang berupa angket yang digunakan dalam menjangkau data penelitian dirancang sebanyak 25 item untuk status sosial ekonomi orang tua (X1), dan 25 item untuk lingkungan sekolah (X2). Pengujian validitas dan reabilitas angket penelitian ini dilakukan dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal dianggap valid dan reliabel pada taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$ dengan jumlah 60 siswa.

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.2.1 Validitas dan Reliabilitas Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

Dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil uji validitas variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Uji Validitas Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,649	0,2542	Valid
2	0,457	0,2542	Valid
3	0,716	0,2542	Valid
4	0,686	0,2542	Valid
5	0,576	0,2542	Valid

6	0,560	0,2542	Valid
7	0,757	0,2542	Valid
8	0,792	0,2542	Valid
9	0,669	0,2542	Valid
10	0,676	0,2542	Valid
11	0,695	0,2542	Valid
12	0,763	0,2542	Valid
13	0,776	0,2542	Valid
14	0,622	0,2542	Valid
15	0,617	0,2542	Valid
16	0,792	0,2542	Valid
17	0,669	0,2542	Valid
18	0,676	0,2542	Valid
19	0,695	0,2542	Valid
20	0,763	0,2542	Valid
21	0,776	0,2542	Valid
22	0,757	0,2542	Valid
23	0,792	0,2542	Valid
24	0,669	0,2542	Valid
25	0,779s	0,2542	Valid

Sumber :Olahan Peneliti

Dari tabel 4.1 r_{hitung} menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1). dan disimpulkan bahwa setiap pernyataan variabel status sosial ekonomi orang tua dinyatakan valid.

Selanjutnya, untuk hasil uji reliabilitas angket status sosial ekonomi orang tua dari 25 item soal yang valid adalah sebesar 0,955. Berikut adalah tabr; 4.2 uji reliabilitas angket status sosial ekonomi orang tua:

Tabel 4.2 Uji Reliabilitas Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁)

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	25

Sumber :Olahan Peneliti

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.2 di atas diperoleh nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,955. Dengan demikian variabel penelitian adalah *reliable* atau dapat digunakan sebagai alat ukur karena memiliki nilai *cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Maka berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian atau angket variabel status sosial ekonomi orang tua (X₁) dinyatakan valid dan *reliable*.

4.1.2.2 Validitas dan Reliabilitas Lingkungan Sekolah (X₂)

Dari hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 22 diperoleh hasil uji validitas variabel lingkungan sekolah (X₂) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah (X₂)

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,510	0,2542	Valid
2	0,445	0,2542	Valid
3	0,404	0,2542	Valid
4	0,399	0,2542	Valid
5	0,636	0,2542	Valid
6	0,502	0,2542	Valid
7	0,472	0,2542	Valid

8	0,373	0,2542	Valid
9	0,535	0,2542	Valid
10	0,559	0,2542	Valid
11	0,511	0,2542	Valid
12	0,356	0,2542	Valid
13	0,512	0,2542	Valid
14	0,431	0,2542	Valid
15	0,311	0,2542	Valid
16	0,445	0,2542	Valid
17	0,404	0,2542	Valid
18	0,399	0,2542	Valid
19	0,636	0,2542	Valid
20	0,502	0,2542	Valid
21	0,472	0,2542	Valid
22	0,373	0,2542	Valid
23	0,535	0,2542	Valid
24	0,559	0,2542	Valid
25	0,511	0,2542	Valid

Sumber : Olahan Peneliti

Dari tabel 4.3 r_{hitung} menunjukkan korelasi antara skor item dengan skor total item yang dapat digunakan untuk menguji validitas instrumen variabel lingkungan sekolah (X_2). dan disimpulkan bahwa setiap pernyataan variabel lingkungan sekolah dinyatakan valid.

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket lingkungan sekolah (X_2) dari 25 item soal yang valid adalah sebesar 0,855. Berikut adalah tabel 4.4 uji reliabilitas amgket lingkungan sekolah.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah (X₂)

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	25

Sumber :Olahan Peneliti

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.4 di atas dapat diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,855. Dengan demikian variabel penelitian adalah reliable atau dapat digunakan sebagai alat ukur karena memiliki nilai cronbach's Alpha lebih dari 0,60

Maka berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian atau angket variabel lingkungan sekolah (X₂) dinyatakan valid dan reliable.

4.1.3 Analisa Deskripsi

4.1.3.1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X₁) dan Lingkungan

Sekolah (X₂)

Analisa deskripsi dilakukan untuk ketiga variabel yaitu : variabel (X₁) adalah status sosial ekonomi orang tua yang terdiri dari indikator tingkat pendidikan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, variabel (X₂) adalah lingkungan sekolah yang terdiri dari metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, keadaan bangunan dan suasana dalam kelas serta variabel (Y) dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) kelas IX SMP Swasta Imelda Medan T.A 2019/2020.

4.1.3.2 Deskripsi Frekuensi Jawaban Atas Angket Status Sosial Ekonomi Orang

Tua (X_1)

Sebelum data diinterpretasikan, terlebih dahulu dibuat jarak interval terhadap kategori pernyataan yaitu:

$$i = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{jarak interval}}$$

$$i = \frac{4 - 1}{4}$$

$$i = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh skala nilai interval sebesar 0,75 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kriteria Skala Penilaian

Interval	Kategori
3,26 - 4,00	Sangat Baik
2,50 - 3,25	Baik
1,75 - 2,49	Cukup Baik
1,00 - 1,74	Kurang Baik

Sumber : Olahan Peneliti

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden 60 siswa, dengan 25 pertanyaan dengan 4 item jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi distribusi frekuensi jawaban responden sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X_1)

No	SS=4		S=3		KK=2		TP=1		JUMLAH		RATA-RATA	KATEGORI
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	7	28	26	78	20	40	7	7	60	153	2,55	Baik

2	3	12	37	111	14	28	6	6	60	157	2,67	Baik
3	12	48	30	90	10	20	8	8	60	169	2,81	Baik
4	14	56	24	72	17	34	5	5	60	107	1,78	Cukup baik
5	11	44	18	54	25	50	6	6	60	154	2,67	Baik
6	3	12	27	81	23	46	7	7	60	146	2,43	Cukup baik
7	9	36	21	63	19	38	11	11	60	148	2,67	Baik
8	9	36	26	78	17	34	8	8	60	156	2,60	Baik
9	9	36	26	78	18	36	7	7	60	157	2,67	Baik
10	8	32	18	54	30	60	4	4	60	150	2,50	Baik
11	3	12	24	72	25	50	8	8	60	142	2,67	Baik
12	7	28	24	72	20	40	9	9	60	149	2,83	Baik
13	6	24	20	60	20	40	14	14	60	138	2,30	Baik
14	6	24	18	54	24	48	12	12	60	138	2,30	Baik
15	12	48	18	54	25	50	5	5	60	157	2,67	Baik
16	15	60	27	81	10	20	8	8	60	169	2,81	Baik
17	9	36	27	81	18	36	6	6	60	159	2,65	Baik
18	20	80	25	75	10	20	5	5	60	180	3,00	Baik
19	12	48	22	66	18	36	8	8	60	158	3,83	Sangat Baik
20	20	80	18	54	12	24	10	10	60	165	2,75	Baik
21	9	36	20	60	20	40	11	11	60	147	2,45	Baik
22	9	36	21	63	18	36	12	12	60	147	2,45	Baik
23	9	36	26	78	17	34	8	8	60	156	2,6	Baik
24	9	36	27	81	18	36	6	6	60	159	2,65	Baik
25	12	48	20	60	18	36	10	10	60	154	2,67	Baik
JUMLAH											66,49	
Rata-rata											2,65	Baik

Sumber:Olahan Peneliti

Keterangan :

F : Frekuensi Jawaban

Sc : Skor (Frekuensi Nilai X_1)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi jawaban pada tabel 4.6, diperoleh interpretasi data masing-masing pertanyaan angket tentang Status Sosial Ekonomi Orang Tua, sebagai berikut :

1. Apa pendidikan formal terakhir ayah anda mendapat nilai 2,55 sehingga dapat dikategorikan baik
2. Apa pendidikan formal terakhir ibu anda mendapat nilai 2,67 sehingga dapat dikategorikan baik
3. Apa ayah anda pernah mengikuti kursus mendapat nilai 2,81 sehingga dapat dikategorikan baik
4. Apakah ibu anda pernah mengikuti kursus mendapat nilai 1,78 sehingga dapat dikategorikan cukup baik
5. Apakah ayah anda pernah mendapatkan penghargaan mendapat nilai 2,67 sehingga dapat dikategorikan baik
6. Apakah ibu anda pernah mendapatkan penghargaan mendapat nilai 2,43 sehingga dapat dikategorikan cukup baik
7. Sikap orang tua Anda bila menganjurkan membeli buku-buku pendukung di sekolah mendapat nilai 2,67 sehingga dapat dikategorikan baik
8. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Anda mendapat nilai 2,60 sehingga dapat dikategorikan baik
9. Apakah orang tua Anda menanyakan pelajaran yang Anda pelajari setiap hari mendapat nilai 2,67 sehingga dikategorikan baik
10. Apa pekerjaan orang tua Anda (Ayah) mendapa nilai 2,50 sehingga dikategorikan baik

11. Apa pekerjaan orang tua Anda (Ibu) mendapat nilai 2,50 sehingga dapat dikategorikan baik
12. Apakah orang tua Anda mempunyai pekerjaan sampingan (Ayah) mendapat nilai 2,83 sehingga dapat dikategorikan baik
13. Apakah orang tua Anda memiliki pekerjaan sampingan (Ibu) mendapat nilai 2,30 sehingga dapat dikategorikan baik
14. Berapakah gaji ayah Anda dalam sebulan mendapat nilai 2,30 sehingga dapat dikategorikan baik
15. Berapakah gaji ibu Anda sebulan mendapat nilai 2,67 sehingga dapat dikategorikan baik
16. Berapakah penghasilan dari pekerjaan tambahan ayah Anda mendapat nilai 2,81 sehingga dapat dikategorikan baik
17. Berapakah penghasilan dari pekerjaan tambahan ibu Anda mendapat nilai 2,65 sehingga dapat dikategorikan baik
18. Berapa besar uang saku/uang jajan yang diberikan orang tua Anda setiap anda ke sekolah mendapat nilai 3,00 sehingga dapat dikategorikan baik
19. Berapakah pengeluaran orang tua Anda untuk pembayaran SPP, transportasi, pembelian buku, dan peralatan sekolah lainnya mendapat nilai 3,83 sehingga dapat dikategorikan sangat baik
20. Berapa biaya yang dikeluarkan orang tua Anda untuk keperluan kendaraan pribadi keluarga ditiap bulan mendapat nilai 2,75 sehingga dapat dikategorikan baik

21. Berapa kali dalam setahun keluarga Anda berekreasi bersama mendapat nilai 2,45 sehingga dapat dikategorikan baik
22. Apakah pendapatan orang tua Anda mapu mendukung biaya pendidikan mendapat nilai 2,45 sehingga dapat dikategorikan baik
23. Demi membantu perekonomian orang tua, Anda ikut membantu orang tua anda dalam mencari nafkah mendapat nilai 2,6 sehingga dapat dikategorikan baik
24. Apakah penghasilan orang tua mampu memenuhi peralatan belajar dan perlengkapan sekolah Anda mendapat nilai 2,65 sehingga dapat dikategorikan baik
25. Apakah penghasilan orang tua mendapat hambatan dalam membayar pendidikan Anda mendapat nilai 2,67 sehingga dapat dikategorikan baik

4.1.3.3 Deskripsi Frekuensi Jawaban Atas Angket Lingkungan

Sekolah (X₂)

Sebelum data diinterpretasikan, terlebih dahulu dibuat jarak interval

terhadap kategori pernyataan yaitu :

$$i = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{jarak interval}}$$

$$i = \frac{4 - 1}{4}$$

$$i = 0,75$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh skala nilai interval sebesar 0,75 sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kriteria Skala Penilaian

Interval	Kategori
3,26 - 4,00	Sangat Baik
2,50 - 3,25	Baik
1,75 - 2,49	Cukup Baik
1,00 - 1,74	Kurang Baik

Sumber : Olahan Peneliti

Setelah penelitian dilakukan, maka diperoleh data primer hasil penelitian dengan jumlah responden 60 siswa, dengan 20 pernyataan dengan 4 item jawaban yang dapat dilihat pada tabulasi frekuensi responden sebagai berikut :

Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Angket Lingkungan Sekolah (X₂)

No	SS=4		S=3		KK=2		TP=1		JUMLAH		RATA-RATA	KATEGORI
	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC	F	SC		
1	8	32	41	123	10	20	1	1	60	176	2,93	Baik
2	12	48	39	117	9	18	0	0	60	183	3,05	Baik
3	20	80	29	87	11	22	0	0	60	189	3,15	Baik
4	23	92	31	93	6	12	0	0	60	197	3,83	Sangat Baik
5	27	108	19	57	14	28	0	0	60	193	3,21	Baik
6	10	40	36	108	12	24	2	2	60	174	2,09	Cukup Baik
7	8	32	28	84	24	48	0	0	60	164	2,73	Baik
8	11	44	28	84	21	42	0	0	60	170	2,83	Baik
9	12	48	27	81	20	40	1	1	60	170	2,83	Baik
10	13	52	23	69	24	48	0	0	60	169	2,81	Baik
11	10	40	35	105	15	30	0	0	60	175	2,91	Baik
12	14	56	32	96	12	24	2	2	60	178	2,96	Baik
13	12	48	29	87	13	26	6	6	60	167	2,78	Baik
14	12	48	31	93	15	30	2	2	60	173	2,88	Baik
15	18	72	34	102	8	16	0	0	60	190	3,16	Baik
16	12	48	39	117	9	18	0	0	60	183	3,05	Baik

17	23	92	31	93	6	12	0	0	60	197	3,83	Sangat Baik
18	27	108	19	57	14	28	0	0	60	193	3,21	Baik
19	10	40	36	108	12	24	2	2	60	174	2,09	Baik
20	8	32	28	84	24	48	0	0	60	164	2,73	Baik
21	11	44	28	84	21	42	0	0	60	170	2,83	Baik
22	11	44	28	84	21	42	0	0	60	170	2,83	Baik
23	12	48	27	81	20	40	1	1	60	170	2,83	Baik
24	12	36	27	81	20	40	1	1	60	158	2,63	Baik
25	13	48	23	69	24	48	0	0	60	165	2,75	Baik
JUMLAH											77,84	
Rata-rata											3,11	Baik

Sumber : Olahan Peneliti

Keterangan :

F : Frekuensi Jawaban

Sc : Skor (Frekuensi Nilai (X_2))

Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban pada tabel 4.8, diperoleh interpretasi data masing-masing pernyataan angket tentang lingkungan sekolah sebagai berikut :

1. Guru ekonomi saya menggunakan metode mengajar yang variatif dan edukatif sehingga saya tidak mudah bosan dalam pembelajaran mendapat nilai 2,93 sehingga dapat dikategorikan baik
2. Setiap mengajar, guru ekonomi saya menjelaskan tentang pentingnya belajar ekonomi mendapat nilai 3,05 sehingga dapat dikategorikan baik
3. Bapak/ ibu guru menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran mendapat nilai 3,15 sehingga dapat dikategorikan baik

4. Saya akrab dengan semua guru di sekolah mendapat nilai 3,83 sehingga dapat dikategorikan sangat baik
5. Ketika saya kesulitan memahami pelajaran, saya menjumpai guru untuk membantu saya memahami pelajaran tersebut mendapat nilai 3,21 sehingga dapat dikategorikan baik
6. Ketika dalam pembelajaran, guru menerangkan dari awal sampai akhir saya memperhatikan guru tersebut mendapat nilai 2,09 sehingga dapat dikategorikan cukup baik
7. Saya berperilaku santun dan hormat terhadap setiap guru di sekolah mendapat nilai 2,73 sehingga dapat dikategorikan baik
8. Apakah guru anda selalu memberikan bimbingan apabila anda kurang memahami pelajaran yang di ajarkan mendapat nilai 2,83 sehingga dapat di kategorikan baik
9. Menurut anda, apakah hubungan antar siswa di sekolah anda salau terjalin akrab mendapat nilai 2,83 sehingga dapat dikategorikan baik
10. Saya memiliki hubungan yang baik dengan siswa-siswa lain mendapat nilai 2,81 sehingga dapat dikategorikan baik
11. Keja kelompok membuat saya lebih mudah memahami materi pembelajaran mendapat nilai 2,91 sehingga dapat dikategorikan baik
12. Apakah teman sekolah anda dapat mendorong anda untuk belajar dengan baik mendapat nilai 2,90 sehingga dapat dikategorikan baik

13. Apakah teman sekolah anda dapat mendorong anda untuk belajar dengan baik mendapat nilai 2,78 sehingga dapat dikategorikan baik
14. Saya jujur ketika ujian berlangsung mendapat nilai 2,88 sehingga dapat dikategorikan baik
15. Ketika hendak keluar dari sekolah saya meminta izin kepada guru piket mendapat nilai 3,16 sehingga dapat dikategorikan baik
16. Saya datang tepat waktu kesekolah mendapat nilai 5,05 sehingga dapat dikategorikan baik
17. Sekolah memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan mendapat nilai 3,83 sehingga dapat dikategorikan sangat baik
18. Apakah perpustakaan selalu menyediakan buku yang mendukung dalam pelajaran yang anda butuhkan mendapat nilai 3,21 sehingga dapat dikategorikan baik
19. Saya memanfaatkan laboratorium komputer dengan baik mendapat nilai 2,09 sehingga dapat dikategorikan baik
20. Setiap kelas memiliki perlengkapan belajar mendapat nilai 2,73 sehingga dapat dikategorikan baik
21. Apabila saya menemukan kesukaran dalam belajar, saya mencari tahu dari buku lain yang terdapat di dalam perpustakaan mendapat nilai 2,83 sehingga dapat dikategorikan baik

22. Apakah lingkungan sekolah anda tenang dan jauh dari suara-suara gaduh yang dapat mengganggu konsentrasi mendapat nilai 2,83 sehingga dapat dikategorikan baik
23. Apakah ruang belajar kelas anda tertata dengan rapi dan nyaman untuk belajar mendapat nilai 2,83 sehingga dapat dikategorikan baik
24. Apakah teman sekelas anda tenang tidak membuar keributan setiap kali mengikuti pelajaran mendapat nilai 2,63 sehingga dapat dikategorikan baik
25. Apakah suasana diruang belajar anda selalu kondusif saat guru tidak hadir di kelas mendapat nilai 2,75 sehingga dapat dikategorikan baik.

4.1.4 Data Prestasi Belajar

Data prestasi belajar ekonomi siswa kelas IX SMP Swasta Imelda Medan diperoleh dari guru ekonomi berdasarkan daftar kumpulan nilai tahun ajaran 2019/2020. Daftar distribusi frekuensi data untuk variabel prestasi belajar ekonomi (Y) secara ringkas dirangkum pada :

Tabel 4.9 Tingkat Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi (Y)

Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
75-80	41	68%	Cukup
81-85	15	25%	Baik
86-90	4	7%	Sangat Baik
Total	60	100%	

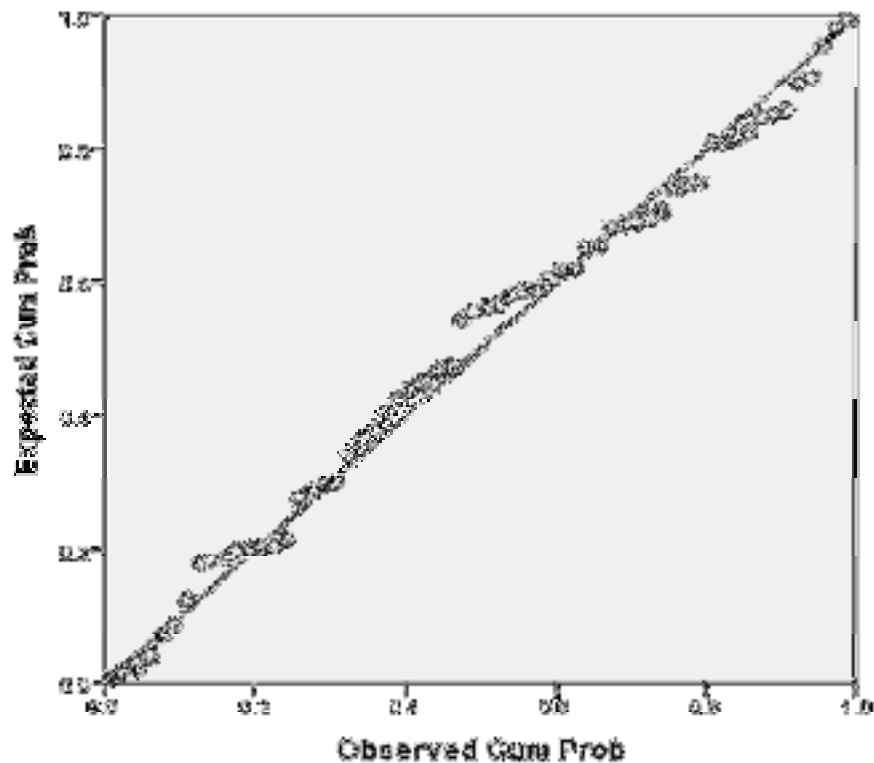
Sumber : Daftar kumpulan nilai yang diolah berdasarkan skala nilai

Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa dari 60 sampel, sebanyak 41 siswa (68%) memiliki prestasi belajar ekonomi tergolong cukup, sebanyak 15 siswa (25%) memiliki prestasi belajar ekonomi tergolong baik, dan sebanyak 4 siswa (7%) memiliki prestasi belajar ekonomi tergolong sangat baik.

4.1.5 Teknik Analisis Data

4.1.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model terdistribusi normal atau tidak. Dan pengujian normalitas dalam penelitian ini juga dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada normal *P-Plot of Regression Standardized Residual Variabel* peneliti



Gambar 4.1 Grafik Normalitas P-Plot Data Penelitian
Sumber : Olahan Peneliti

Dari gambar 4.1 di atas, ditemukan bahwa sebaran data mendekati arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan distribusi jawaban di atas berdistribusi normal.

4.1.5.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dilakukan untuk menguji kesamaan atau perbedaan varians antara kedua kelompok atau lebih.

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari 2 atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varians dari 2 atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Prestasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.888	3	56	.453

Sumber : Olahan Peneliti

Dari tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa besarnya angka Levene Statistic adalah 0,888 sedangkan probabilitas atau signifikan adalah 0,453 yang berarti lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat diketahui bahwa data yang ada merupakan data yang homogen.

4.1.6 Uji Hipotesis

4.1.6.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji – t)

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) secara sendiri-sendiri (Parsial) memengaruhi prestasi belajar siswa (Y). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah tabel perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) antara status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) dengan prestasi belajar ekonomi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf signifikan (sig) penelitian 95% ($\alpha = 0,05$). Dan hasilnya untuk t_{hitung} dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji – t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	57.850	3.217		17.980	.000	51.407	64.293					
X1	.218	.022	.750	9.922	.000	.174	.262	.760	.796	.750	.999	1.001
X2	.163	.040	.311	4.118	.000	.084	.242	.335	.479	.311	.999	1.001

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.11, hasil yang diperoleh menunjukkan nilai t_{hitung} variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) sebesar 9.922 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,922 > 2,002$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas IX di SMsP Swasta Imelda Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.A 2019/2020.

Untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,118 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Maka dari hasil tersebut nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,118 > 2,002$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis kedua yaitu adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas IX di SMP Swasta Imelda Medan pada Mata Pelajaran Ekonomi T.A 2019/2020

4.1.6.2 Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	57.850	3.217	
X1	.218	.022	.750
X2	.163	.040	.311

Berdasarkan tabel 4.12 hasil perhitungan uji regresi linear berganda maka diperoleh koefisien linear berganda untuk $X_1 = 0,218$, dan linear berganda untuk $X_2 = 0,163$ untuk konstanta regresinya adalah 57,850 sehingga persamaan regresi linear berganda adalah : $Y = 57,850 + 0,218 X_1 + 0,163 X_2$.

Maka persamaan dari perhitungan regresi linear berganda tersebut dapat diuraikan bahwa nilai konstanta untuk X_1 dan X_2 sebesar 57,850 artinya jika variabel status sosial ekonomi orang tua bernilai nol, maka prestasi belajar siswa sebesar 57,850.

Hubungan status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan dengan asumsi independen lainnya, independen tersebut menunjukkan bahwa persamaan regresi linear bergandanya bersifat positif.

4.1.6.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui pengaruh status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama maka dilakukan uji hipotesis secara simultan (uji F) dengan menggunakan *SPSS Versi 22* dan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	773.430	2	386.715	59.029	.000 ^b
	Residual	373.420	57	6.551		
	Total	1146.850	59			

a. Dependent Variable: VAR00003

b. Predictors: (Constant), VAR00002, VASR00001

Sumber: Olahan Peneliti

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59.029 > 3,15$) dan nilai signifikan $\alpha = (0,000 < 0,05)$, dengan demikian hipotesis diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas IX di SMP Swasta Imelda Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.A 2019/2020 dan artinya bahwa hipotesis ketiga diterima.

4.1.6.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) sebelumnya pada tabel 4.11, dapat juga diketahui bahwa variabel independen untuk penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya atau dalam arti bahwa penelitian ini, variabel bebasnya tidak memiliki multikolinearitas. Dimana nilai tolerance sebesar 0,999 atau lebih dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,001 atau kurang dari 10.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel bebas status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) secara bersama-sama. Hasil perhitungan *SPSS Versi 22*, diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.13 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.821 ^a	.674	.663	2.560

a Predictors: (Constant), X2, X1

b Dependent Variable: Y

Sumber :Olahan Peneliti

Pada tabel 4.13 di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,674 yang artinya adalah sebesar 67,4% variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) dapat menjelaskan prestasi belajar (Y) siswa dan sisanya yaitu sebesar 32,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial (uji t) maka nilai t_{hitung} variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) sebesar 9,922 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,002 dengan derajat kebebasan $N-K = 60-3 = 57$, adalah sebesar 2,002 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,922 > 2,002$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua (X_1) terhadap prestasi belajar siswa ditentukan oleh status sosial yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Swasta Imelda Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.A 2019/2020. Demikian jika keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang baik maka mampu menyediakan kebutuhan anak sehingga perkembangan fisik anak tidak terganggu, sehingga hal tersebut akan mendukung perkembangan pendidikan anak, sedangkan untuk keluarga yang keadaan ekonominya rendah, kemungkinan dalam menyediakan kebutuhan anak dilakukan dengan apa adanya saja, sehingga hal tersebut menghambat perkembangan pendidikan anak. Dari pernyataan diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa hipotesis pertama di terima. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Lilis Nur Chotimah (2017) menunjukkan hasil bahwa keadaan sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian lain juga mendukung penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Reni Amanda Daulay (2013) pada penelitian ini lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Medan T.P 2012/2013.

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Untuk variabel lingkungan sekolah (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,118 dengan nilai signifikan 0,000 sedangkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $N-K$ $60-3 = 57$, adalah sebesar 2,002 padataraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil tersebut $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,118 > 2,002$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dimana lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang besar terhadap prestasi belajar siswa, karena waktu yang paling banyak dari siswa untuk belajar adalah disekolah. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar, baik lingkungan sosial yang meliputi lingkungan keluarga, guru dan staf, pergaulan teman sebaya, pergaulan di luar sekolah, dan lain sebagainya, maupun lingkungan non sosial yang meliputi tempat belajar, alat belajar, suasana belajar, dan sumber belajar. Lingkungan sekolah memegang peran penting bagi perkembangan belajar para siswa, semua faktor tersebut saling terkait dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas IX SMP Swasta Imelda Medan Pada Mata Pelajaran Ekonomi T.A 2019/2020. Dengan

demikian bisa diambil kesimpulan bahwa hipotesis kedua diterima. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Dira Ayutia Siswara (2015) dengan hasil penelitian diperoleh t_{hitung} pada variabel lingkungan sekolah yang menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar di SMP 1 Jember T.A 2016/2017.

4.2.3 Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 59,029 dan nilai signifikan adalah 0,000 dengan nilai F_{tabel} pada derajat kebebasan df $n-k = 60-3 = 57$ dengan taraf signifikan 0,05, maka F_{tabel} sebesar 3,16 dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($59,029 > 3,16$) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel status sosial ekonomi orang tua (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) siswa kelas IX SMP Swasta Imelda Medan T.A 2019/2020 dan artinya hipotesis ketiga di terima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka kontribusi yang diberikan variabel status sosial ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah cukup memberikan pengaruh yang mengindikasikan bahwa untuk memiliki status sosial ekonomi dan lingkungan sekolah yang baik bagi siswa SMP Swasta Imelda Medan maka prestasi belajar siswa akan baik pula. Maka orang tua perlu memiliki status sosial ekonomi yang baik supaya dapat memenuhi kebutuhan atau keperluan siswa dalam belajar sehingga siswa tersebut tidak mengalami hambatan dalam mencapai pendidikan yang baik.

Dan selain status sosial ekonomi orang tua, lingkungan sekolah juga perlu bagi perkembangan belajar para siswa, lingkungan yang kondusif dan bersih dapat menjadi lingkungan yang baik terhadap siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Untuk meningkatkan prestasi belajar diperlukan lingkungan sekolah yang baik dan nyaman untuk belajar sehingga konsentrasi pada saat proses belajar mengajar pun tidak terganggu. Prestasi belajar siswa merupakan suatu gambaran keberhasilan siswa dalam mengikuti belajar mengajar, yang akan dicapai secara maksimal dengan adanya sarana dan prasarana yang tersedia. Sarana dan prasarana tersebut digunakan untuk mendukung proses pencapaian prestasi belajar siswa.